

Meningkatkan Antusiasme Serta Motivasi Belajar Siswa-Siswi SDN Culamega Desa Cikoneng Dalam Mamahami Bahasa Inggris

Salman Abdul Malik¹, Farik Hasnan Al Ulya², Ismail Hidayat³

¹Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: salmanamalik21@gmail.com

²Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: farikhasnana@gmail.com

³Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: ismailhidayat838@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini memiliki fokus terhadap metode belajar yang disusun sedemikian rupa oleh anggota KKN Reguler Sisdamas Kelompok 148 yang mengabdi di RW.10 Kampung Rancagoong, Desa Cikoneng, Kecamatan Pasirjambu, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Tujuan dari program kerja ini adalah untuk mengekspolari beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi pembelajaran bahasa asing. Peran antusiasme dan motivasi baik secara intrinsik maupun ekstrinsik secara langsung dipengaruhi oleh faktor budaya, preferensi individu, serta lingkungan belajar yang interaktif memiliki pengaruh yang besar dalam kegiatan belajar-mengajar yang diterima oleh peserta didik. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini antara lain memberikan pemahaman baru yang bersifat informatif mengenai dinamika yang cukup kompleks tentang antusiasme dan motivasi pemahaman siswa terhadap bahasa asing terutama Bahasa Inggris,

Kata Kunci: Antusiasme, Motivasi Belajar, KKN, Bahasa Inggris

Abstract

This research has a focus on learning methods that are structured in such a way by members of the Regular KKN Sisdamas Group 148 who serve in RW.10 Rancagoong, Cikoneng Village, Pasirjambu District, Bandung Regency, West Java. The aim of this work program is to explore several factors that influence motivation for learning a foreign language. The role of enthusiasm and motivation both intrinsically and extrinsically is directly influenced by cultural factors, individual preferences, and an interactive learning environment which has a great influence on the teaching and learning activities received by students. The results obtained from this study include providing a new informative understanding of the rather complex dynamics of enthusiasm and motivation for students' understanding of foreign languages, especially English.

Keywords: Antusiasm, Learning Motivation, Student Study Service, English

A. PENDAHULUAN

Dalam Perkembangannya di era globalisasi ini, Bahasa Inggris menjadi bahasa kedua yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari (Jazuly 2016). Kini kita dapat dengan mudah mengakses segala sesuatu dengan berbagai macam bahasa asing khususnya Bahasa Inggris. Hal ini dapat dilihat di sekitar kita dari banyaknya papan iklan ataupun brosur yang menggunakan slogan berbahasa inggris. Selaras dengan fokus dari penelitian ini, bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang dengan eksistensinya dapat membangun sebuah hubungan sosial, mempermudah komunikasi antara dua pihak atau lebih, memperdalam ilmu pengetahuan, serta menambah wawasan mengenai berbagai macam budaya yang ada.

Hal ini juga menjadi salah satu perhatian di Kampung Rancagoong, Desa Cikoneng, Kecamatan Pasirjambu, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Dalam konteks ini, sebuah desa yang pada dasarnya jauh dari pusat kota dan memiliki akses yang terbatas tentu tidak lepas dari dinamika pembelajaran bahasa asing yang masih belum maksimal. Padahal pada realitanya, ketika sekelompok masyarakat memiliki kapabilitas dalam menggunakan bahasa asing maka secara tidak langsung hal ini dapat memberikan beberapa manfaat seperti meningkatkan destinasi wisata lokal, membantu perkembangan bisnis pariwisata, mengembangkan bisnis lokal, serta memperkaya buda baru yang dipengaruhi oleh tren-tren yang bersifat global (Ratna Susanti 2019).

Begitu pula dengan sisi pendidikan yang tentunya pasti dipenuhi dengan berbagai tantangan. Dari banyaknya mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa-siswi di sekolah, kemampuan dalam memahami bahasa asing khususnya Bahasa Inggris sering kali menjadi sorotan. Tidak semua siswa dapat secara langsung menguasai keterampilan berbahasa asing dengan cepat. Hal inilah yang menjadi pemicu bagi para pengajar untuk senantiasa menciptakan antusiasme dan motivasi belajar bahasa asing bagi para siswa. Untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang maksimal, seorang guru harus mempersiapkan kelas dengan sebaik-baiknya (LUBIS 2020). Keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar menjadi salah satu indikator yang penting. Selain itu, sebagai seorang pengajar guru harus mampu menarik perhatian seluruh siswanya agar fokus terhadap materi yang disajikan.

Dalam artikel ini, penulis akan menggali secara lebih dalam tentang berbagai rintangan yang dihadapi oleh sebagian siswa-siwi yang belum memahami bahasa asing. Di sini penulis akan menjabarkan beberapa hambatan yang dialami oleh siswa serta strategi dan metode yang digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Tujuan utamanya adalah merangkul semua siswa dan mencoba untuk memberikan peluang yang sama kepada seluruh siswa dalam memahami dan memperoleh manfaat dari pembelajaran bahasa asing.

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian yang digunakan sudah selaras dengan metode pengabdian yang biasa ditetapkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Langkah pertama yang dilakukan yaitu konsultasi dengan tokoh masyarakat (Ustadz setempat & RW) yang bertujuan untuk mengobservasi kebutuhan yang belum terpenuhi oleh warga Kampung Rancagoong, Desa Cikoneng.

langkah kedua adalah pengorganisiran serta pemetaan sosial masyarakat yang mana bertujuan untuk mengidentifikasi asal-muasal penyebab permasalahan yang dihadapi warga setempat. Kemudian langkah ketiga yaitu merencanakan partisipasi dari masyarakat setempat demi kelancaran program kerja yang telah disusun dalam mengatasi permasalahan yang masih ada. Langkah terakhir yaitu pengimplementasian dan evaluasi program kerja yang telah dilakukan.

Kegiatan rutin KKN Sisdamas Kelompok 148 di Kampung Rancagoong, Desa Cikoneng diawali dengan observasi wilayah untuk melihat berbagai potensi atau permasalahan yang dihadapi warga setempat. Potensi atau permasalahan yang ada di desa diketahui melalui proses silaturahmi sekaligus wawancara santai dengan tokoh masyarakat setempat untuk mengetahui permasalahan desa secara keseluruhan. Dalam praktiknya, kami memberikan beberapa rencana solusi secara garis besar mengenai program kerja yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan di desa tersebut.

Langkah selanjutnya yaitu melibatkan wawancara yang difasilitasi oleh anggota kelompok KKN SISDAMAS 148 dengan narasumber siswa-siswi SDN Culamega yang merupakan SDN terdekat di Kampung Rancagoong, Desa Cikoneng. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai minat, kemampuan, kondisi, kebutuhan, dan karakteristik calon siswa-siswi yang nanti akan diberikan kegiatan belajar. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif yang biasanya digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari observasi dan wawancara dengan cara menginterpretasi, mengklasifikasi, serta menjelaskan secara rinci data yang sudah diperoleh (Ode et al., n.d.).

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Mahasiswa Anggora KKN Reguler Sisdamas Kelompok 148 tahun 2023 melaksanakan kegiatan mengajar bahasa asing pada siswa-siswi di Kampung Rancagoong, Desa Cikoneng, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu siswa-siswi khususnya di SDN Culamega untuk lebih mendalami dan mengenal lebih jauh bahasa asing juga untuk meningkatkan antusiasme dan motivasi belajarnya.

Kegiatan belajar mengajat ini dilakukan kurang lebih selama 2 kali pertemuan tepatnya di SDN Culamega dan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah An-Nuur. Kegitan ini dirancang sedemikian rupa untuk memperdalam kemampuan bahasa asing khususnya Bahasa Inggris kepada anak-anak tingkat sekolah dasar. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 10-11 Agustus dari pukul 14:00-17:00 WIB dan diikuti sebanyak kurang lebih 25 peserta didik yang penuh semangat.

Di tempat tersebut, peserta didik diberikan pembelajaran menggunakan metode bernyanyi, membaca, mengucapkan, menulis, mengeja, serta memotivasi siswa-siswi dalam belajar bahasa asing. Motivasi terbagi menjadi dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan suatu bentuk dorongan belajar yang darang dari dalam diri seseorang dan tanpa perlu dipicu dari luar, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah dorongan belajar yang datang dari luar diri seseorang (Mubarok 2019). Hal ini bisa disimpulkan bahwa motivasi adalah sesuatu yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan dalam diri individu yang mempengaruhi gejala mental, perasaan, emosi, untuk melakukan sesuatu yang didorong oleh adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan.

Motivasi menjadi sesuatu yang sangat penting bagi siswa-siswi dalam kegiatan belajar-mengajar. Kuat tidaknya motivasi siswa dalam belajar Bahasa Inggris sangat mempengaruhi proses aktivitas belajar dalam kelas (Dauyah and Yulinar 2018). Dengan ini kami bertujuan untuk membentuk siswa-siswi yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- Rajin dalam mengerjakan tugas (memiliki kemampuan untuk belajar dalam waktu yang lama, sebisa mungkin tidak berhenti jika waktunya belum selesai).
- Tidak mudah putus asa, tidak harus selalu memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin, tidak cepat puas dengan pencapaiannya.
- Mewujudkan minat terhadap berbagai macam masalah di sekitarnya.
- Senang bekerja individu maupun kelompok.
- Dapat mempertahankan pendapatnya ketika ditanya oleh guru.
- Senang bila mencari dan memecahkan masalah dalam soal-soal yang diberikan.

Semua proses ini melibatkan berbagai macam langkah persiapan, pemantauan, serta penilaian. Oleh sebab itu, untuk mengatasi masalah tersebut, langkah-langkah ini lah yang dijalankan:

- Sosialisasi dan pendataan
- Pembuatan Materi belajar
- Perkenalan
- Pelaksanaan KBM
- Evaluasi

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Survey Lapangan

Survei lapangan serta observasi yang kami lakukan adalah observasi dan diskusi secara langsung dengan pihak sekolah. Dalam hal ini, mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi dan menganalisis metode apa saja yang sekiranya tepat untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar serta kesiapan siswa-siswi untuk membangun antusiasme serta motivasi belajar Bahasa Inggris di SDN Culamega.



Gambar 1. Survei Lapangan di SDN Culamega

2. Koordinasi dan Sosialisasi Program

Koordinasi dan Sosialisasi program kerja bertujuan untuk memudahkan berjalannya kegiatan yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN Reguler Sisdamas Kelompok 148. Koordinasi program ini dihadiri oleh guru-guru serta kepala sekolah SDN Culamega.



Gambar 2. Koordinasi dan Sosialisasi Program Kerja di SDN Culamega

3. Kegiatan Pengajaran

Setelah melakukan survey lapangan serta berdiskusi dengan guru-guru dan kepala sekolah SDN Culamega, mahasiswa menyusun beberapa metode pengajaran yang sekiranya efektif serta interaktif untuk disajikan kepada siswa-siswi SDN Culamega yang nantinya akan meningkatkan antusiasme serta motivasi dalam mempelajari bahasa asing khususnya Bahasa Inggris. Hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam penyusunan program mengajar ini adalah: kebutuhan siswa-siswi sebagai sarana komunikasi dalam jangkauan yang luas, serta sejauh mana kemampuan dan kompetensi siswa-siswi dalam memahami Bahasa Inggris.

Adapun beberapa program yang dilakukan dalam kegiatan belajar ini ada beberapa tahapan, diantaranya adalah: Pemberian motivasi, Pemberian pemahaman materi yang mumpuni, dan Ice breaking dengan menyanyikan lagu Alphabet untuk memudahkan siswa-siswi mengingat dan menghafal kosa kata dalam bahasa Inggris



Gambar 3.1 Perkenalan pemateri dari Mahasiswa KKN



Gambar 3.2 dan 3.3 Kegiatan mengajar Bahasa Inggris di kelas



Gambar 3.4 Siswa-Siswi diberikan waktu untuk menghafal Materi



Gambar 3.5 dan 3.6 Menyanyikan lagu ABC dan persiapan penutupan kelas

E. PENUTUP

Berdasarkan hasil Penelitian dan pembahasan, kesimpulan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut: Program kerja yang telah kami lakukan yaitu membantu guru-guru setempat dalam menyampaikan pelajaran yang utamanya menggunakan metode interaktif dalam rangka meningkatkan antusiasme dan motivasi belajar dalam memhami lebih jauh mengenai Bahasa Inggris. Mempelajari bahasa dengan cara menyanyikan lagu *Alphabet* dapat meningkatkan ingatan para siswa dalam melaafalkan beberapa huruf serta kosa kata dalam Bahasa Inggris.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, Kuliah Kerja Nyata yang kami lakukan dapat berjalan dengan semestinya, atas rahmat dan hidayah yang Allah limpahkan kepada kami. Dengan izin Allah dan semua pihak yang berkontribusi dan ikut andil dalam menyukseskan program-program yang telah direncanakan di Kampung Rancagoong, Desa Cikoneng. Ucapan terimakasih kami haturkan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat.

G. DAFTAR PUSTAKA

Dauyah, Ema, and Yulinar Yulinar. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Non-Pendidikan Bahasa Inggris." *Jurnal Serambi Ilmu* 30 (2): 196. <https://doi.org/10.32672/si.v30i2.761>.

Jazuly, Ahmad. 2016. "Peran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Dompet Dhuafa* 6 (1): 33–40.

LUBIS, METHA. 2020. "Peran Guru Pada Era Pendidikan 4.0." *EDUKA : Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis* 4 (2): 0–5. <https://doi.org/10.32493/educa.v4i2.4264>.

Mubarok, Tyas Alhim. 2019. "Motivasi Belajar Bahasa Inggris Pada Siswa Madrasah Aliyah Darul Muta'allimin Sugihwaras Patianrowo Nganjuk." *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual* 4 (1): 118. <https://doi.org/10.28926/briliant.v4i1.277>.

Ode, M E T, Penelit Ian, Raden T Ri, Kencana Put, R I Dewinta, M E T Odologi, and Penelit Ian. n.d. "M E T ODE PEN EL I T I A N DESK RI PT I F O l e h T j u t j u S o e n d a r l."

Ratna Susanti. 2019. "Penguasaan Kosa Kata Dan Kemampuan Membaca Bahasa." *Academia*, no. 01: 87–93.